

**KLASIFIKASI STATUS KERJA PADA ANGKATAN KERJA
DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2020
MENGUNAKAN METODE CHAID**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



**Oleh:
WILLY AGCELY HEZA
NIM. 18037083**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

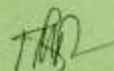
**KLASIFIKASI STATUS KERJA PADA ANGKATAN KERJA
DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2020
MENGUNAKAN METODE CHAID**

Nama : Willy Ageely Heza
NIM/Tahun Masuk : 18037083/2018
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 9 Februari 2022

Ditetujui oleh:

Pembimbing Akademik



Drs. Atus Amadi Putra, M.Si
NIP. 19630829 199203 1001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN AKHIR




Nama : Willy Ageely Heza
NIM/TM : 18037083/2018
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

KLASIFIKASI STATUS KERJA PADA ANGKATAN KERJA DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2020 MENGUNAKAN METODE CHAID

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi DIII Statistika Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 9 Februari 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	1. 
2. Anggota	: Dra. Nonong Amalita, M.Si	2. 
3. Anggota	: Fadhilah Fitri, S.Si, M.Stat	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

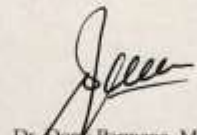
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Willy Agcefy Heza
NIM/TM : 18037083/2018
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan bahwa, Tugas akhir saya dengan judul "**Klasifikasi Status Kerja pada Angkatan Kerja di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 Menggunakan Metode CHAID**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Statistika,



Dr. Dora Permiana, M.Si.
NIP. 19750127 200604 1 001

Saya yang menyatakan,



Willy Agcefy Heza
NIM. 18037083

ABSTRAK

Willy Agcely Heza: Klasifikasi Status Kerja pada Angkatan Kerja di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 Menggunakan Metode CHAID

Penduduk merupakan sumber penawaran tenaga kerja. Peningkatan jumlah penduduk dapat membawa pengaruh pada tingkat pertumbuhan angkatan kerja. Padang Pariaman mengalami peningkatan jumlah penduduk disetiap tahunnya yang mengakibatkan jumlah penduduk angkatan kerja juga meningkat. Hal ini mengakibatkan naiknya Tingkat Pengangguran Terbuka dan menyebabkan ketidakseimbangannya pertumbuhan angkatan kerja dengan kesempatan kerja. Terjadinya peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja juga memberikan gambaran tentang penduduk Padang Pariaman yang masih belum aktif secara ekonomi dalam kegiatan sehari-hari tahun 2020. Pada peningkatan jumlah angkatan kerja akan berdampak pada status kerja yaitu bekerja dan tidak bekerja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk klasifikasi dan variabel atau faktor apa saja yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap status kerja.

Metode CHAID merupakan suatu analisis data kategorik untuk mengetahui klasifikasi atau pengelompokan objek yang berpengaruh terhadap status kerja pada angkatan kerja di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil Survei Angkatan Nasional (SAKERNAS) tahun 2020 di Kabupaten Padang Pariaman. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (Y) status kerja dan variabel independen (X) yaitu jenis kelamin, umur, status perkawinan, tingkat pendidikan dan status pelatihan kerja.

Hasil penelitian menggunakan metode CHAID menghasilkan sebuah diagram pohon yang terdiri dari 5 segmen dan 3 variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap status kerja pada angkatan kerja di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 yaitu status perkawinan, umur dan tingkat pendidikan. Selanjutnya juga diperoleh persentase ketepatan model klasifikasi karakteristik status kerja pada angkatan kerja secara tepat sebesar 92,6%.

Kata Kunci: Angkatan Kerja, Status Kerja, Klasifikasi, Metode CHAID

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul **“Klasifikasi Status Kerja pada Angkatan Kerja di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 Menggunakan Metode CHAID”** dapat diselesaikan dengan baik.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program DIII Statistika Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penelitian ini Tugas Akhir ini, peneliti banyak mendapat sumbangan pemikiran, bimbingan, serta saran dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.S, sebagai dosen pembimbing dan penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing dan memberikan masukan-masukkan yang bermanfaat.
2. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si sebagai dosen penguji Tugas Akhir dan Sekretaris Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Fadhilah Fitri, M.Stat sebagai dosen penguji Tugas Akhir.
4. Bapak Dr. Dony Permana, M.Si sebagai Ketua Jurusan, sekaligus Koordinator Program Studi S1 Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Dodi Vionanda, M.Si, Ph.D, sebagai Koordinator Program Studi DIII Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan, memberi semangat, nasihat dan materi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Semua sahabat terutama uti, itii dan uci serta teman dan rekan-rekan statistika 2018 yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan Tugas akhir ini, namun peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan Tugas akhir ini. Semoga Tugas akhir ini bermanfaat untuk semua pihak.

Padang, Februari 2022

Willy Agcely Heza

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Angkatan Kerja	10
B. Status Kerja	11
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Kerja.....	11
D. Metode CHAID	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Jenis dan Sumber Data	26
C. Variabel Penelitian	26
D. Struktur Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Data.....	30
B. Analisis Data	38
C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	50

B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Kontingensi Dua Arah Untuk Uji Chi-Square	19
2. Variabel Penelitian	26
3. Struktur Data	27
4. Tabel Tabulasi Silang antara Status Kerja dengan Jenis Kelamin	38
5. Nilai chi-square dan p-value variabel independen	40
6. Nilai Chi-Square dan Nilai P-Value Penggabungan Kategori Variabel Status Perkawinan	42
7. Nilai chi-square dan p-value variabel independen terhadap responden yang sudah kawin dan cerai	43
8. Nilai chi-square dan p-value variabel independen terhadap responden yang belum kawin	44
9. Hasil Segmentasi Status Kerja dari Diagram Pohon CHAID	45
10. Persentase setiap kelompok status kerja	46
11. Klasifikasi Objek Berdasarkan Status Kerja Menurut Diagram Pohon CHAID	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jumlah Penduduk dan Angkatan Kerja Kabupaten Padang Pariaman 2019-2020.....	3
2. Nilai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Nilai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019-2020.....	3
3. Diagram Pohon CHAID.....	24
4. Deskripsi Status Kerja pada Angkatan Kerja.....	31
5. Status Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin	32
6. Status Kerja Berdasarkan Umur.....	33
7. Status Kerja Berdasarkan Status Perkawinan	34
8. Status Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	35
9. Status Kerja Berdasarkan Status Pelatihan Kerja.....	37
10. Diagram Pohon CHAID Hasil Analisis	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data yang telah dikategorikan.....	55
2. Diagram Pohon CHAID.....	56
3. Tabel Resiko dan Klasifikasi CHAID.....	57
4. Tabulasi Silang Antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen	58
5. Uji Signifikansi Penggabungan Antar Kategori Pada Variabel Status Perkawinan	61
6. Uji Signifikansi Variabel Independen Berdasarkan Data yang Dipisahkan oleh Status Perkawinan.....	64
7 : Tabel Distribusi Chi-Square	69

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

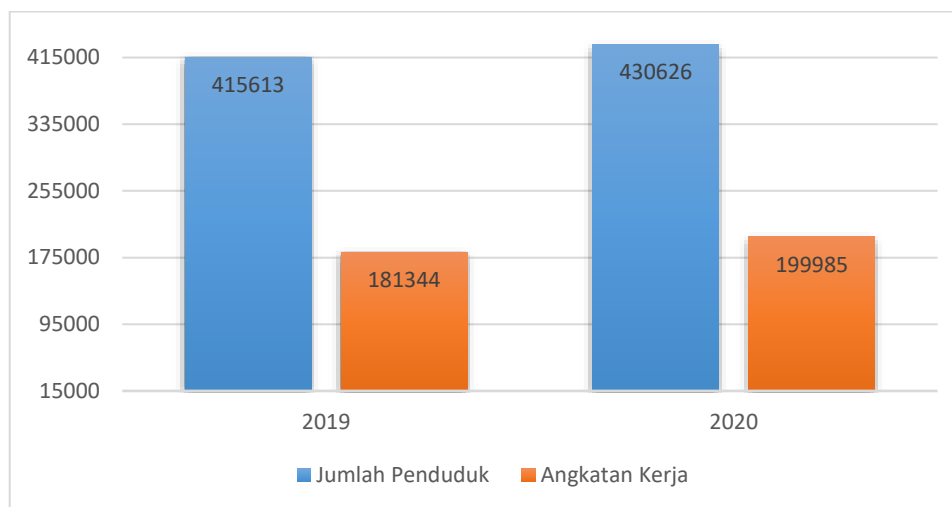
Menurut Pasal 1 ayat (2) Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja merupakan salah satu sektor yang mendorong pembangunan di suatu wilayah/daerah dimana pembangunan tersebut akan mengarah pada pembangunan ekonomi yang didukung oleh penduduk (Suasti dan Sri, 2009:183). Adanya tenaga kerja yang handal dan berkualitas akan mampu mempercepat proses pembangunan suatu daerah, sehingga semakin majunya pembangunan daerah tersebut akan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru yang secara otomatis akan memberikan pekerjaan untuk masyarakat sekaligus mengurangi jumlah pengangguran serta kemiskinan. Tenaga kerja itu sifatnya heterogen baik dilihat dari segi umur, jenis kelamin, kemampuan kerja, kesehatan, tamatan pendidikan, keahlian, status perkawinan dan lain sebagainya, oleh karena itu diperlukan perencanaan tenaga kerja guna mendukung pembangunan nasional Indonesia (*manpower planning*) (Indriani, 2016).

Penduduk merupakan sumber penawaran tenaga kerja (Suasti dan Sri, 2009:183). Peningkatan jumlah penduduk dapat membawa pengaruh pada tingkat pertumbuhan angkatan kerja (Aritonang dkk, 2016). Tingkat partisipasi angkatan kerja dipengaruhi oleh faktor demografi, sosial dan ekonomi dimana faktor-faktor tersebut antara lain adalah umur, status perkawinan, tingkat pendidikan, daerah

tempat tinggal (daerah kota/pedesaan), pendapatan dan agama. Masing-masing faktor ini memiliki pengaruh terhadap tingkat pertumbuhan angkatan kerja yang berbeda antara penduduk laki-laki dan perempuan (Winastiti, 2017). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (berumur 15 tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

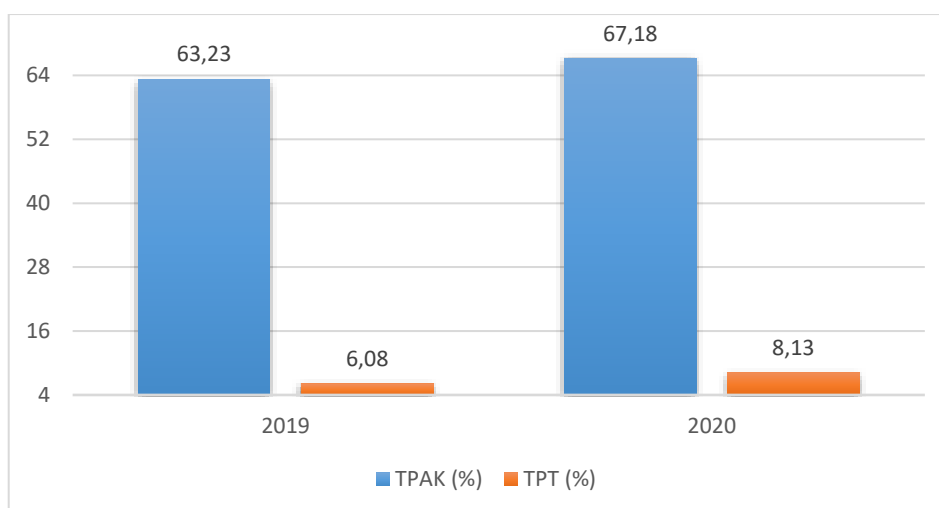
Penduduk yang termasuk angkatan kerja dibedakan menjadi dua kategori yaitu penduduk yang bekerja (*employed*) dan tidak bekerja (*unemployed*). Kegiatan bekerja menurut BPS adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang menghasilkan barang dan jasa dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu, dimana kegiatan tersebut termasuk pola kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi. Definisi tidak bekerja adalah pengangguran terbuka, dimana pengangguran terbuka ini merupakan tenaga kerja yang betul-betul tidak mempunyai pekerjaan, meskipun mereka sedang mencari pekerjaan (Suasti dan Sri, 2009:185).

Padang Pariaman merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang mengalami peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya. Pertambahan jumlah penduduk ini mengakibatkan terjadinya perubahan jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja serta timbulnya pengangguran (tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja). Berikut disajikan data tentang jumlah penduduk dan angkatan kerja di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2019-2020.



Gambar 1. Jumlah Penduduk dan Angkatan Kerja di Kabupaten Padang Pariaman 2019-2020

Gambar 1 menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Padang Pariaman dari tahun 2019 sampai tahun 2020. Akibat dari peningkatan jumlah penduduk tersebut juga terjadinya pertambahan penduduk angkatan kerja. Pada tahun 2020 jumlah angkatan kerja yang bekerja sebanyak 183.731 dan jumlah angkatan kerja yang tidak bekerja atau pengangguran terbuka sebanyak 16.254 orang.



Gambar 2. Nilai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Nilai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019-2020

Peningkatan jumlah penduduk dan angkatan kerja juga dapat mempengaruhi nilai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang dapat dilihat pada Gambar 2. TPAK adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi (BPS, 2021). Jika jumlah penduduk usia kerja bertambah, maka nilai TPAK secara otomatis naik. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja (BPS, 2021). Secara umum, yang diharapkan dari dua indikator ini adalah TPT yang menurun dan TPAK yang naik (BPS Kabupaten Padang Pariaman, 2020:7).

Berdasarkan informasi data di atas, masih adanya angka pengangguran disebabkan oleh tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja secara keseluruhan. Menurut Publikasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 (2022:101-102), tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Padang Pariaman disebabkan oleh: (1) tidak imbangnya pertumbuhan angkatan kerja dengan kesempatan kerja, (2) terbatasnya kesempatan kerja yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, (3) masih rendahnya kualitas pencari kerja, (4) kesenjangan persediaan tenaga kerja dengan kebutuhan tenaga kerja, (5) motivasi dan jiwa kewirausahaan untuk menciptakan lapangan kerja baru masih rendah, (6) informasi bursa kerja yang masih terbatas, dan (7) keterbatasan sarana dan prasarana pelatihan keterampilan bagi tenaga kerja. Menurut Badan Pusat Statistik dalam publikasi Statistik Daerah

Kabupaten Padang Pariaman (2021:8), kenaikan angka pengangguran terbuka di tahun 2020 ini juga merupakan fenomena nasional yang disebabkan oleh pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Pergerakan penduduk yang dibatasi selama pandemi menyebabkan lambatnya kegiatan perekonomian sehingga berdampak langsung pada kondisi ketenagakerjaan.

Terjadinya peningkatan TPAK di Kabupaten Padang Pariaman dari tahun 2019 sampai tahun 2020, hal ini memberikan gambaran tentang penduduk Padang Pariaman yang masih belum aktif secara ekonomi dalam kegiatan sehari-hari pada tahun 2020 (Publikasi RKPD, 2022:55). Pada peningkatan jumlah angkatan kerja akan berdampak pada status kerja yaitu bekerja dan tidak bekerja. Hal ini dapat menjadi topik permasalahan yaitu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penduduk bekerja dan tidak bekerja (pengangguran terbuka). Dalam hal ini upaya yang harus dilakukan adalah melihat bentuk karakteristik pengelompokan penduduk yang bekerja dan tidak bekerja. Pengelompokan status kerja pada angkatan kerja dapat dilakukan teknik pengklasifikasian. Klasifikasi merupakan sebuah teknik yang mengelompokkan suatu objek ke dalam kategori tertentu. Ketersediaan data angkatan kerja yang di dalamnya terdapat pengelompokan penduduk bekerja dan tidak bekerja dapat membantu pemerintah mengambil tindakan yang efektif (Aritonang dkk, 2016).

Penelitian Helena dkk (2019) meneliti tentang klasifikasi status kerja di Kabupaten Brebes menggunakan metode CHAID dan *Classification and Regression Trees* (CART) dengan nilai akurasi sama. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah status kerja dan variabel independennya adalah jenis

kelamin, umur, status perkawinan, status pelatihan kerja dan pendidikan. Hasil penelitian tersebut dengan menggunakan dua metode klasifikasi didapatkan kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi status kerja di Kabupaten Brebes adalah jenis kelamin, umur, status perkawinan dan pendidikan. Kemudian pada penelitian Pratiwi dan Zain (2014) tentang klasifikasi pengangguran terbuka menggunakan CART di Provinsi Sulawesi Utara, faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran terbuka di Provinsi Sulawesi Utara adalah jenis kelamin, pendidikan terakhir, usia, status hubungan dalam rumah tangga dan status perkawinan. Adapun faktor yang mempengaruhi seseorang untuk bekerja adalah usia, pendapatan rumah tangga/keluarga, tingkat pendidikan, keterampilan dan pelatihan kerja.

Pada penelitian ini, status kerja pada angkatan kerja di Kabupaten Padang Pariaman dapat diketahui dengan melakukan klasifikasi pada faktor-faktor yang berpengaruh. Faktor-faktor yang berpengaruh pada status kerja di Kabupaten Padang Pariaman akan dikelompokkan secara sistematis dalam kelas atau subgrup-subgrup tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama secara signifikan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam mengklasifikasi data status kerja ini adalah metode CHAID dalam bentuk diagram pohon atau pohon klasifikasi.

Menurut Eherler dan Lehman (2001), Metode CHAID (*Chi-Square Automatic Interaction Detection*) adalah sebuah metode untuk mengklasifikasikan data yang bersifat kategori dimana tujuan dari prosedurnya adalah untuk membagi rangkaian data menjadi beberapa kelompok atau subgrup-subgrup berdasarkan pada variabel responnya. Metode CHAID bertujuan untuk melihat dan menduga hubungan

antara variabel independen yang signifikan secara satu persatu terhadap variabel dependennya. Metode CHAID ini juga merupakan teknik untuk menganalisis data dengan tingkat akurasi yang cukup efisien untuk menduga peubah-peubah penjelas yang paling signifikan atau berpengaruh terhadap peubah respon. Metode CHAID menggunakan statistik *chi-square* sebagai aplikasi dari metode nonparametrik yang tidak berdasarkan pada asumsi-asumsi apapun, sehingga dalam penggunaannya lebih fleksibel. Tujuan statistik *chi-square* ini untuk menentukan pemisah terbaik pada setiap langkah dalam pengklasifikasian dan memaksimalkan signifikansi pada tiap pembagian data.

Penelitian ini akan menerapkan metode CHAID sebagai analisis dalam ketepatan klasifikasi data status kerja pada angkatan kerja di Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan penelitian Helena dkk (2019) dan penelitian Pratiwi dan Zain (2014), maka variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah status kerja yang berkategori bekerja atau tidak bekerja (pengangguran terbuka). Variabel-variabel independen yang digunakan penelitian ini adalah jenis kelamin, umur, status perkawinan, tamatan pendidikan dan status pelatihan kerja. Pada metode CHAID ini akan memilih variabel-variabel independennya atas dasar uji *chi-square* antara kategori variabel-variabel yang tersedia dengan kategori-kategori variabel dependennya. Oleh karena itu, untuk melihat hubungan variabel-variabel independen yang mana paling berpengaruh terhadap status kerja (variabel dependen) peneliti mengangkat judul “**Klasifikasi Status Kerja Pada Angkatan Kerja di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 menggunakan Metode CHAID**”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengklasifikasi status kerja pada angkatan kerja di Kabupaten Padang Pariaman dengan faktor-faktor yang mempengaruhi status kerja yaitu jenis kelamin, umur, status perkawinan, tamatan pendidikan dan status pelatihan kerja berdasarkan data hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Tahun 2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengklasifikasi status kerja pada angkatan kerja di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020?
2. Variabel atau faktor apa saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap status kerja pada angkatan kerja di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk klasifikasi status kerja pada angkatan kerja di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020.
2. Untuk mengetahui variabel atau faktor apa saja yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap status kerja pada angkatan kerja di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain :

1. Bagi penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pemahaman tentang kasus yang diteliti dengan menerapkan analisis CHAID.
2. Bagi pemerintah, sebagai suatu informasi yang dapat dijadikan bahan referensi dan rujukan dalam pengambilan keputusan dalam kegiatan pemerintah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dan dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan dan memperluas cakupan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan:

1. Klasifikasi berdasarkan segmen-segmen yang terbentuk ada 5 segmen yang dihasilkan dalam pohon diagram yaitu sebagai berikut:
 - a. Segmen 1 merupakan responden angkatan kerja sudah kawin atau cerai yang termasuk dalam usia produktif.
 - b. Segmen 2 merupakan responden angkatan kerja yang sudah kawin atau cerai yang termasuk dalam usia tidak produktif.
 - c. Segmen 3 merupakan responden angkatan kerja yang belum kawin dengan pendidikan terakhir SMP-SMA.
 - d. Segmen 4 merupakan responden angkatan kerja yang belum kawin dengan pendidikan terakhir \leq SD (belum atau tamat SD).
 - e. Segmen 5 merupakan responden angkatan kerja yang belum kawin dengan pendidikan terakhir $>$ SMA (Perguruan Tinggi).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi status kerja pada angkatan kerja di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 secara signifikan adalah status perkawinan, umur dan tingkat pendidikan.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada proses pembuatan diagram pohon CHAID, proporsi antara variabel independen masing-masing kategori harus seimbang. Hal ini diperlukan untuk melihat karakteristik atau penciri dari masing-masing kategori secara tepat.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mempelajari dan menggunakan metode CHAID dengan memperhatikan keseimbangan proporsi sampel dari masing-masing kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamy, Marbawi. (2016). *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Praktik dan Penelitian*. Aceh: UNIMAL Press.
- Adnan, M. F. (2021). Dampak Pengembangan Objek Wisata Pantai Tiram Terhadap Perekonomian Masyarakat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(1).
- Adriyanto, A., Prasetyo, D., & Khodijah, R. (2020). Angkatan Kerja dan Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 11(2), 66-82.
- Aritonang, N. E., Rusgiyono, A., & Rahmawati, R. (2016). Klasifikasi Status Kerja pada Angkatan Kerja Kota Semarang tahun 2014 Menggunakan Metode CHAID dan CART. *Jurnal Gaussian*, 5(1), 183-192.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Padang Pariaman, "Tenaga Kerja". [Online]. Available: <https://padangpariamankab.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html#subjekViewTab1>.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Padang Pariaman Dalam Angka 2021*. Padang Pariaman. Diambil dari <https://padangpariamankab.bps.go.id/publication/2021/02/26/072f84ba701ed6494ffcc5e/kabupaten-padang-pariaman-dalam-angka-2021.html>. (dirilis Tanggal 26 Februari 2021).
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Daerah Kabupaten Padang Pariaman 2021*. Padang Pariaman. Diambil dari <https://padangpariamankab.bps.go.id/publication/2021/11/01/52505077c00448c682ee24b3/statistik-daerah-kabupaten-padang-pariaman-2021.html>. (dirilis Tanggal 1 November 2021).
- Baron, M. (2013). *Probability and Statistics for Computer Scientists*. New York: CRC Press.
- Eherler, D. & Lehmann, T. (2001). *Responder Profiling with CHAID and DependencyAnalysis*. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.121.8533&rep=rep1&type=pdf> diakses pada 1 April 2021.
- Gallagher, C.A, dkk. 2000. An Iterative Approach to Classification Analysis. <http://www.casact.org/pubs/dpp/dpp90/90dpp237.pdf> diakses 11 Februari 2016
- Hartoko, Y. 2018. "Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Jenis Kelamin, Umur, Status Perkawinan, dan Daerah Tempat Tinggal Terhadap Lama Mencari Kerja Tenaga Kerja Terdidik di Indonesia", *Skripsi*, 97 Hal., Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, Agustus 2018.